

ABSTRAK

Ulva Ernanda Melani. 2026. Persepsi Apoteker Dan Pasien Terhadap Skrining Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Hipertensi Yang Dilakukan Di Apotek Kota Madiun. Skripsi. Program Studi Farmasi, FIKS, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid, Pembimbing (II) Desi Kusumawati, M.Farm-Klin

Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) dan hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang menjadi beban kesehatan global dan nasional. Kondisi ini menuntut strategi deteksi dini yang efektif, salah satunya melalui skrining di apotek. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi apoteker dan pasien terhadap layanan skrining DMT2 dan hipertensi di apotek Kota Madiun menggunakan kerangka COM-B (Capability, Opportunity, Motivation–Behaviour), dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara semi-terstruktur kepada 7 apoteker (*purposive sampling*) dan deskriptif kuantitatif melalui kuesioner dikotomik kepada 50 pasien (*consecutive sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa apoteker memiliki keterampilan teknis dasar yang memadai dan kemampuan KIE yang kuat, namun memerlukan pelatihan lanjutan serta terkendala ketidakjelasan regulasi sebagai hambatan *opportunity* terbesar, meskipun penerimaan masyarakat sangat tinggi; dari sisi motivasi, apoteker menunjukkan kepedulian tulus dan keyakinan profesional yang kuat meski terkendala ambivalensi regulasi. Sementara itu, persepsi pasien tergolong baik pada seluruh komponen COM-B, dengan *Capability* sebesar 92% dan 88%, *Opportunity* sebesar 92% dan 84%, serta *Motivation* sebesar 96% dan 96%, menunjukkan minat dan penerimaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap layanan skrining di apotek.

Kata kunci: apoteker, COM-B, diabetes melitus tipe 2, hipertensi, persepsi, skrining

ABSTRACT

Ulva Ernanda Melani. 2026. Persepsi Apoteker Dan Pasien Terhadap Skrining Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Hipertensi Yang Dilakukan Di Apotek Kota Madiun. Skripsi. Program Studi Farmasi, FIKS, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid, Pembimbing (II) Desi Kusumawati, M.Farm-Klin

Type 2 diabetes mellitus (T2DM) and hypertension are chronic diseases with high prevalence that represent a significant health burden both globally and nationally. This condition calls for effective early detection strategies, one of which is screening at pharmacies. This study aims to analyze pharmacists' and patients' perceptions of T2DM and hypertension screening services at pharmacies in Madiun City using the COM-B framework (Capability, Opportunity, Motivation–Behaviour), employing a qualitative approach through semi-structured interviews with 7 pharmacists (purposive sampling) and a quantitative descriptive approach through dichotomous questionnaires administered to 50 patients (consecutive sampling). The results showed that pharmacists possessed adequate basic technical skills and strong information, education, and communication (IEC) competencies, but required further training and faced regulatory ambiguity as the greatest opportunity-related barrier, despite very high public acceptance; in terms of motivation, pharmacists demonstrated genuine concern and strong professional confidence despite being constrained by regulatory ambivalence. Meanwhile, patients' perceptions were categorized as good across all COM-B components, with Capability scores of 92% and 88%, Opportunity scores of 92% and 84%, and Motivation scores of 96% and 96%, indicating very high public interest in and acceptance of screening services at pharmacies.

Keywords: *pharmacist, COM-B, type 2 diabetes mellitus, hypertension, perception, screening*